

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Data Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman. PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjaramsin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya : *Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H.Usman Djafri*. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahnya adalah *Drs. M.Roi Syakur*. (1979-1983), kedua *Drs.M.Zaini* (1983-1988), ketiga *Drs. H.Baderi* (1988) kemudian digantikan oleh *H.Asmuri Ch* (1988). Sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang

bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H.Asmuri Ch (tahun 1993 – 1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung ex PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milono dengan luas tanah 3.623 M2, Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbersit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

TABEL 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah MAN 3 Banjarmasin

NO	NAMA	KETERANGAN
1	H.ASMURI CH	Th. 1994 – 1998
2	DRS.H.M.HABERI B	Th. 1998 – 2003
3	DRS.H.ABD FATTAH S	Th. 2003 (6 bulan)
4	DRS.NAJWAN NOOR, M.Pd	Th. 2003 – 2009
5	DRS. ADNAN	Th. 2009 – 2013
6	Hj. DRA NAINI PRISTIANA	Th 2014 - 2015
7	DRS. H. ABDURRACHMAN, M.Pd	Th 2015 - Sekarang

## 2. VISI MAN 3 Banjarmasin

- a. Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien berbasis imtaq, TIK dan Lingkungan Hidup dengan didukung oleh tenaga yang profesional handal dan berwawasan , berbudaya lingkungan hidup.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran serta sumber belajar yang memadai berbasis TIK dan lingkungan hidup.
- c. Menanamkan kesadaran dan memantapkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- d. Menumbuhkan motivasi berprestasi warga sekolah bidang akademik dan non akademik.

- e. Menyediakan wahana pembinaan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa dibidang IMTAQ, IPTEK, Olahraga dan Seni secara terarah dan berkelanjutan sebagai kecakapan hidup.
- f. Meningkatkan kegiatan partisipatif melalui program keindahan lingkungan dan memperindang hutan sekolah dalam rangka menciptakan / pelestarian lingkungan yang kondusif terhadap aktivitas pendidikan.
- g. Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi antara sekolah, orang tua, siswa, masyarakat dan instansi terkait untuk mendukung Peningkatan mutu Pendidikan dan lingkungan hidup di MAN 3 Banjarmasin.

### 3. MISI MAN 3 Banjarmasin

- a. melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif.
- b. Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al qur'an, KSI, maulid Al habsy, pembacaan kitab kuning).
- d. Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja.

- e. Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

#### 4. Tujuan Madrasah

- a. Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi kepada Allah SWT.
- b. Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam.
- c. Memiliki keterampilan keagamaan.
- d. Memiliki motivasi dan kometmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik.
- e. Memiliki sikap cinta tanah air, nasionalisme, dan patriotisme.
- f. Memiliki kemampuan berorganisasi dan jiwa kepemimpinan yang tinggi.
- g. Memiliki kemampuan bersosialisasi, beradabtasi dengan lingkungan dan mandiri.

#### 5. Motto

Kaya dalam Prestasi, Mulia dalam Budi Pekerti.

## 6. Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidikan

TABEL 4.2 data siswa tahun pelajaran 2016/2017

NO	KELAS	NAMA WALI KELAS	Jumlah			Asal Siswa		
			L	P	Jlh	SMP	MTs	Jlh
1	X IIK 1	Taufiqinnoor, S.Ag	16	24	40	3	37	40
2	X IIK 2	Lailatul Isnainah, S.Ag	15	25	40	4	36	40
3	X MIA 1	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	13	27	40	9	31	40
4	X MIA 2	Wisnu Wijanarko, SP	11	29	40	15	25	40
5	X MIA 3	Muhammad Hatta, S.Sos	12	27	39	24	15	39
6	X IIS 1	Purwanti, S.Ag	19	24	43	10	33	43
7	X IIS 2	Rahmi Budiarti, S.Ag	17	24	41	22	19	41
		JUMLAH	103	180	283	87	196	283
7	XI IIK	Hj. Noor Rida Yuliani, S.Ag	18	23	41	0	41	41
8	XI MIA-1	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	15	23	38	12	26	38
9	XI MIA-2	RAhma Yuniarti, S.Ag	11	29	40	12	28	40
10	XI MIA-3	Sandy Guswan C, S.Pd	12	28	40	10	30	40
11	XI IIS- 1	Abdul Hakam, MM	22	19	41	7	34	41
12	XI IIS- 2	Sakinah, S.Pd	21	22	43	10	33	43
		JUMLAH	99	144	243	51	192	243
12	XII Agama	Khairul Anami, S.Ag	20	21	41	12	29	41
13	XII IPA-1	Khairiah, S.Ag	12	27	39	21	18	39
14	XII IPA-2	Ummi Salamah, M.Pd	11	27	38	23	15	38

Lanjutan

NO	KELAS	NAMA WALI KELAS	Jumlah			Asal Siswa		
			L	P	Jlh	SMP	MTs	Jlh
15	XIIPA-3	Hj. Normaliana, S.Pd	12	26	38	24	14	38
15	XII IPS-1	M. Rifani, S.Pd	12	28	40	21	19	40
16	XII IPS-2	Yasmin, S.Pd	13	27	40	21	19	40
		JUMLAH	80	156	236	122	114	236
<b>TOTAL SELURUHNYA</b>			282	480	762	260	502	762

TABEL 4.3 Keadaan Guru

PENDIDIKAN	GURU TETAP (PNS)			GURU TIDAK TETAP (GTT)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
S.2	3	2	5	-	-	-
S.1	14	10	24	9	11	20
D.3	-	-	-	-	-	-
D.2	-	-	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	17	12	29	9	11	20

TABEL 4.4 Pegawai Administrasi

PENDIDIKAN	PEGAWAI TETAP (PNS)			PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
S.2	-	-	-	-	-	-
S.1	1	2	<b>2</b>	2	-	<b>2</b>
D.3	-	-	-	1	-	<b>1</b>
D.2	-	-	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-	-	-
SLTA	-	2	<b>2</b>	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	1	4	<b>5</b>	3	-	<b>3</b>

### B. Penyajian Data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis melalui hasil angket/ kuesioner, dan wawancara. Data yang disajikan adalah bagaimana pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar Siswa kelas XI di MAN 3 Banjarmasin, serta adakah pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.



## 1. Identitas Responden

Identitas responden yang dimaksud di sini meliputi jenis kelamin dan usia dari responden. Identitas responden tersebut akan penulis jelaskan satu persatu sebagai berikut:

### a. Kategori responden menurut jenis kelamin

Untuk lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.5 kategori responden menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentasi %
1	Laki-laki	51	43.2%
2	Perempuan	67	56.8%
Jumlah		118	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 51 orang dengan persentasi 43.2%, dan untuk responden perempuan berjumlah 67 orang dengan persentasi 56.8%.

### b. Kategori respnden menurut usia

Untuk lebih jelasnya mengenai usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.6 kategori responden menurut usia

No	Usia	Frekuensi	Persentasi %
1	15	31	26.3%
2	16	75	63.6%
3	17	12	10.1%
Jumlah		118	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa usia dari responden adalah, untuk usia 15 tahun ada 31 orang dengan persentasi 26.3%, dan usia 16 tahun ada 75 orang dengan persentasi 63.6%, serta usia 17 tahun ada 12 orang dengan persentasi 10.1%. Hal ini terlihat bahwa usia remaja pada tingkat SMA/MAN berkisar dari 13-18 tahun, dan untuk kelas XI yaitu berusia 15-17 tahun.

## 2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Setelah data dikumpulkan melalui instrumen data yang digunakan yaitu angket/ kuesioner yang telah disebarakan kepada 118 orang siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin. Maka, selanjutnya data tersebut lalu dideskripsikan mengenai penyajian data setiap variabel berdasarkan indikatornya:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang diperoleh

F : Frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N : Number of Cases (Jumlah banyaknya individu atau responden)

**a. Data tentang Pergaulan Teman Sebaya**

1) Pihak yang terlibat pergaulan

a) Teman sekelas

TABEL 4.7 saya memiliki teman dekat di kelas sebanyak

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Lainnya	59	50%	Sedang
2	3	37	31.3%	Sedang
3	2	16	13.6%	rendah
4	1	6	5.1%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa siswa yang memilih jawaban tentang saya memiliki teman dekat di kelas sebanyak 59 orang dengan prosentasi 50%, yang memiliki 3 teman dekat ada 37 orang dengan prosentasi 31.3%, yang memiliki 2 teman dekat ada 16 orang dengan prosentasi 13.6%, dan yang memiliki 1 teman dekat ada 6 orang dengan prosentasi 5.1%.

b) Teman satu sekolah

TABEL 4.8 Saya memiliki teman dekat di sekolah sebanyak

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Lainnya	82	69.50%	Tinggi
2	3	25	21.19%	Rendah
3	2	10	8.47%	rendah
4	1	1	0.84%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat 69.50% responden yang memilih jawaban lainnya tentang saya memiliki teman dekat di sekolah, 21.19% memiliki 3 teman dekat, 8.47% memiliki 2 teman dekat, dan 0,84% memiliki 1 teman dekat di sekolah.

c) Teman keluarga

TABEL 4.9 saya berteman dekat dengan keluarga yang sebaya, sebanyak

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Lainnya	45	38.13%	Sedang
2	3	23	19.49%	rendah
3	2	27	22.89%	Rendah
4	1	23	19.49%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat 38.13% responden yang memilih jawaban lainnya tentang saya berteman dekat dengan keluarga yang sebaya, 19.49% memiliki 3 teman dekat, 22.89% memiliki 2 teman dekat, dan 19.49% memiliki 1 teman dekat yang sebaya di dalam lingkungan keluarga.

d) Lingkungan masyarakat

TABEL 4.10 saya mempunyai teman dekat di lingkungan rumah sebanyak

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Lainnya	45	38.1%	Sedang
2	3	21	17.8%	rendah
3	2	18	15.2%	rendah
4	1	34	28.9%	Sedang
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat 38.1% siswa yang memilih jawaban lainnya tentang saya mempunyai teman dekat di lingkungan rumah atau tempat saya tinggal, 17.8% memiliki 3 teman dekat, 15.2% memiliki 2 teman dekat dan 28.9% memiliki 1 teman dekat di lingkungan rumahnya.

Berdasarkan indikator tentang pihak yang terlibat dalam pergaulan teman sebaya di atas, ini juga sesuai dengan pendapat dari wakamat kesiswaan dan guru BK MAN 3 Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan bahwa pihak yang terlibat pergaulan menurut wakamad kesiswaan adalah pada saat jam pelajaran berlangsung dengan teman sekelasnya, ketika di luar jam belajar (istirahat) mereka bergaul dengan teman satu sekolah dan teman ekstrakurikuler mereka, selain itu mereka juga bergaul dengan teman sebaya di lingkungan di mana mereka tinggal.<sup>1</sup> Dan dari guru BK pihak yang terlibat dalam pergaulan juga dengan teman sebayanya, teman di dalam kelasnya, di lingkungan sekolah dan ekstrakurikuler, serta di mana mereka tinggal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Hairudin Nur, Kesiswaan, Jumat 27 Januari 2017, pukul 08.40 wita, di MAN 3 Banjarmasin.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Huderu, Guru BK, Rabu 25 Januari 2017, pukul 11.30 wita, di MAN 3 Banjarmasin.

## 2) Perilaku bergaul

## e) Tanggung jawab

TABEL 4.11 saya menjaga dengan baik, barang teman yang saya pinjam

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	88	74.6%	Tinggi
2	Sering	14	11.9%	rendah
3	Kadang-kadang	16	13.5%	rendah
4	Tidak pernah	0	0	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang menjaga dengan baik milik teman ada 88 siswa yang menyatakan selalu sebesar 74.6%, sedangkan yang menyatakan sering ada 14 siswa 11.9%, dan 16 siswa menyatakan kadang-kadang 13.5%, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

TABEL 4.12 saat teman saya meminjam barang milik saya, ia menjaganya dengan baik

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	18	15.2%	rendah
2	Sering	30	25.4%	Sedang
3	Kadang-kadang	66	56.1%	Tinggi
4	Tidak pernah	4	3.3%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang teman menjaga dengan baik ada 18 siswa yang menyatakan selalu sebesar 15.2%, sedangkan

yang menyatakan sering ada 30 siswa (25.4%), dan 66 siswa menyatakan kadang-kadang (56.1%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 4 siswa (3.3%).

f) Saling menghargai

TABEL 4.13 saya berbicara lemah lembut dengan teman

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	18	15.2%	rendah
2	Sering	42	35.7%	Sedang
3	Kadang-kadang	57	48.3%	Sedang
4	Tidak pernah	1	0.8%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang berbicara lemah lembut ada 18 siswa yang menyatakan selalu (15.2%), sedangkan yang menyatakan sering ada 42 siswa (35.7%), dan 57 siswa yang menyatakan kadang-kadang (48.3%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 1 siswa (0.8%).

TABEL 4.14 saya menghargai pendapat teman yang berbeda pendapatnya dengan saya

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	46	39%	Sedang
2	Sering	51	43.2%	Sedang
3	Kadang-kadang	21	17.8%	rendah
4	Tidak pernah	0	0	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang menghargai pendapat teman ada 46 siswa yang menyatakan selalu (39%), sedangkan

yang menyatakan sering ada 51 siswa (43.2%), dan 21 siswa menyatakan kadang-kadang (17.8%). Serta yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

g) Saling bertoleransi

TABEL 4.15 ketika teman saya sedang belajar, saya tidak mengganggu

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	25	21.19%	Rendah
2	Sering	44	37.29%	Sedang
3	Kadang-kadang	45	38.13%	Sedang
4	Tidak pernah	4	3.39%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.15 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang tidak mengganggu teman yang sedang belajar ada 25 siswa yang menyatakan selalu (21.19%), sedangkan yang menyatakan sering ada 44 siswa (37,29%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 45 siswa (38,13%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 4 siswa (3.39%).

TABEL 4.16 teman saya segera pulang, saat tahu saya sibuk belajar di rumah untuk ulangan besok

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	17	14.4%	rendah
2	Sering	23	19.5%	rendah
3	Kadang-kadang	52	44.1%	Sedang
4	Tidak pernah	26	22%	Rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017



Berdasarkan tabel 4.16 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang teman memahami kesibukan saya ada 17 siswa yang menyatakan selalu (14.4%), sedangkan yang menyatakan sering ada 23 siswa (19.5%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 52 siswa (44.1%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 26 siswa (22%).

#### h) Pengendalian emosi

TABEL 4.17 saya mudah tersinggung dengan perkataan atau ucapan teman

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Tidak pernah	24	20%	rendah
2	Kadang-kadang	78	67%	tinggi
3	Sering	12	10%	rendah
4	Selalu	4	3%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.17 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang mudah tersinggung ada 24 siswa yang menyatakan tidak pernah (20%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 78 siswa (67%), dan ada 12 siswa yang menyatakan sering (10%), serta yang menyatakan selalu ada 4 siswa (3%).

Berdasarkan indikator tentang perilaku dalam bergaul di atas, ini juga sesuai dengan pendapat dari wakamat kesiswaan dan guru BK MAN 3 Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan bahwa perilaku bergaul menurut wakamad kesiswaan adalah bahwa di sekolah tersebut telah ditanamkan perilaku-perilaku yang baik sesuai ajaran islam yaitu bertanggung jawab, saling menghargai satu sama lain, saling bertoleransi, ada etika dalam bergaul dan ada batasan-batasan

dalam bergaul tidak melampaui batas.<sup>3</sup> Sedangkan menurut guru BK perilaku dalam bergaul kelas XI dengan sesama temannya, mereka saling bertanggung jawab, bertoleransi, menghargai dan normal sesuai dengan aturan yang ada di sekolah.<sup>4</sup>

### 3) Kegiatan yang dilakukan

#### i) Belajar

TABEL 4.18 saya mempunyai kelompok belajar dengan teman-teman

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	21	17.8%	rendah
2	Sering	39	33%	Sedang
3	Kadang-kadang	50	42.4%	Sedang
4	Tidak pernah	8	6.8%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang memiliki kelompok belajar ada 21 siswa yang menyatakan selalu (17.8%), sedangkan yang menyatakan sering ada 39 siswa (33%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 50 siswa (42.4%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 8 siswa (6.8%).

---

<sup>3</sup>Wawancara, Hairudin Nur.

<sup>4</sup>Wawancara, Huderu.

## j) Hiburan

TABEL 4.19 saya pergi jalan bersama teman-teman saya untuk refreshing

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	24	20.3%	Rendah
2	Sering	26	22%	Rendah
3	Kadang-kadang	61	51.7%	tinggi
4	Tidak pernah	7	6%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.19 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang pergi jalan bersama teman-teman ada 24 siswa yang menyatakan selalu (20.3%), sedangkan yang menyatakan sering ada 26 siswa (22%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 61 siswa (51.7%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 7 siswa (6%).

## k) Sosial

TABEL 4.20 saya merasa bangga menjadi anggota ekstra kurikuler yang ada di sekolah

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	61	51.7%	tinggi
2	Sering	32	27.1%	Sedang
3	Kadang-kadang	17	14.4%	rendah
4	Tidak pernah	8	6.8%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.20 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang bangga menjadi anggota ekstra kurikuler ada 61 siswa yang menyatakan selalu (51.7%), sedangkan yang menyatakan sering ada 32 siswa (27.1%), dan yang menyatakan

kadang-kadang ada 17 siswa (14.4%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 8 siswa (6.8%).

#### l) Pribadi

TABEL 4.21 saya ingin mendapatkan prestasi yang lebih baik, diantara teman-teman dekat saya

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	85	72%	Tinggi
2	Sering	24	20.3%	Rendah
3	Kadang-kadang	5	4.3%	rendah
4	Tidak pernah	4	3.4%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.21 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang ingin mendapatkan prestasi yang lebih baik ada 85 siswa yang menyatakan selalu (72%), sedangkan yang menyatakan sering ada 24 siswa (20.3%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 5 siswa (4.3%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 4 siswa (3.4%).

Berdasarkan indikator tentang kegiatan yang dilakukan di atas, ini juga sesuai dengan pendapat dari wakamat kesiswaan dan guru BK MAN 3 Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan menurut wakamad kesiswaan adalah belajar di kelas, di lingkungan sekolah, hiburan, sosial seperti dalam ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa di sekolah.<sup>5</sup> Sedangkan

---

<sup>5</sup>Wawancara, Hairudin Nur.

menurut guru BK kegiatan yang dilakukan oleh siswa yaitu ada yang bersifat pribadi (apa-apa yang dilakukannya sendiri), belajar di kelas, belajar kelompok, hiburan dan bersosial atau bergaul dengan teman-temannya.<sup>6</sup>

4) Intensitas pergaulan

m) Keterbukaan

TABEL 4.22 teman saya berbagi cerita kepada saya tentang masalahnya tanpa canggung

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	41	34.8%	Sedang
2	Sering	47	39.8%	Sedang
3	Kadang-kadang	28	23.7%	Rendah
4	Tidak pernah	2	1.7%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang teman berbagi cerita tanpa canggung ada 41 siswa yang menyatakan selalu (34.8%), sedangkan yang menyatakan sering ada 47 siswa (39.8%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 28 siswa (23.7%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 2 siswa (1.7%).

TABEL 4.23 teman-teman saya mau menerima kekurangan dan kelebihan saya

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	66	56%	tinggi
2	Sering	35	29.6%	Sedang

<sup>6</sup>Wawancara, Huderu.

Lanjutan

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
3	Kadang-kadang	15	12.7%	rendah
4	Tidak pernah	2	1.7%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.23 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang teman menerima kekurangan dan kelebihan ada 66 siswa yang menyatakan selalu (56%), sedangkan yang menyatakan sering ada 35 siswa (29.6%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 15 siswa (12.7%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 2 siswa (1.7%).

n) Solidaritas

TABEL 4.24 saya berusaha menolong teman, saat teman saya kesulitan dalam belajar

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	37	31.3%	Sedang
2	Sering	47	39.9%	Sedang
3	Kadang-kadang	33	28%	Sedang
4	Tidak pernah	1	0.8%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.24 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang membantu teman kesulitan dalam belajar ada 37 siswa yang menyatakan selalu (31.3%), sedangkan yang menyatakan sering ada 47 siswa (39.9%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 33 siswa (28%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 1 siswa (0.8%).

TABEL 4.25 teman saya berusaha menolong, saat saya merasa kesulitan dalam belajar

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	25	21.1%	Rendah
2	Sering	55	46.7%	Sedang
3	Kadang-kadang	37	31,4%	Sedang
4	Tidak pernah	1	0.8%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.25 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang dibantu teman saat kesulitan dalam belajar ada 25 siswa yang menyatakan selalu (21.1%), sedangkan yang menyatakan sering ada 55 siswa (46.7%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 37 siswa (31.4%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 1 siswa (0.8%).

TABEL 4.26 saya diingatkan teman bila berbuat salah

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	37	31.4%	Sedang
2	Sering	39	33%	Sedang
3	Kadang-kadang	40	33.9%	Sedang
4	Tidak pernah	2	1.7%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.26 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang dinasihati jika berbuat salah ada 37 siswa (31.4%), sedangkan yang menyatakan sering ada 39 siswa (33%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 40 siswa (33.9%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 2 siswa (1.7%).

## o) Perjumpaan

TABEL 4.27 saya berusaha datang tepat waktu, jika berjanji bertemu dengan teman untuk belajar/jalan

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	56	47.4%	Sedang
2	Sering	34	28.9%	Sedang
3	Kadang-kadang	26	22%	Rendah
4	Tidak pernah	2	1.7%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.27 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang memenuhi janji perjumpaan ada 56 siswa yang menyatakan selalu (47.4%), sedangkan yang menyatakan sering ada 34 siswa (28.9%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 26 siswa (22%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 2 siswa (1.7%).

TABEL 4.28 dalam satu (1) hari saya bertemu teman sebanyak... jam

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Lainnya	27	23%	Rendah
2	13 jam	19	17%	rendah
3	11 jam	34	28%	sedang
4	9 jam	38	32%	Sedang
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.28 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang seberapa lama dalam berjumpa ada 27 siswa yang menyatakan lainnya (23%), sedangkan yang menyatakan berjumpa selama 13 jam ada 19 siswa (17%), dan yang menyatakan



berjumpa selama 11 jam ada 34 siswa (28%), serta yang menyatakan berjumpa selama 9 jam ada 38 siswa (32%).

Berdasarkan indikator tentang intensitas pergaulan di atas, ini juga sesuai dengan pendapat dari wakamat kesiswaan dan guru BK MAN 3 Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan bahwa intensitas pergaulan menurut wakamad kesiswaan adalah siswa kelas XI MAN 3 juga ditanamkan dan dikenalkan bagaimana cara bergaul yang baik, saling tolong menolong dan nasihat menasihati dengan sesama temannya, waktu yang biasa mereka lakukan dalam perjumpaan selain pada jam sekolah juga mereka bertemu ketika ekstrakurikuler yang ada di sekolah mereka ikuti, selain itu mereka juga bertemu dalam hal mengerjakan tugas kelompok atau belajar bersama serta kegiatan lainnya.<sup>7</sup> Sedangkan menurut guru BK intensitas pergaulan yang dilakukan oleh siswa di MAN 3 yaitu mereka lebih saling terbuka dengan sesama teman dekatnya dibanding dengan guru BK atau lainnya, siswa juga saling tolong menolong dan menasihati dengan temannya, dan mereka juga bertemu selain di lingkungan sekolah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara, Hairudin Nur.

<sup>8</sup>Wawancara, Huderu.

## b. Data tentang motivasi belajar siswa

### 1) Motivasi Instrinsik

#### a) Keinginan

TABEL 4.29 setiap ada tugas dari guru, saya mengerjakan sendiri

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	14	12%	rendah
2	Sering	55	46,6%	Sedang
3	Kadang-kadang	48	40,6%	Sedang
4	Tidak pernah	1	0,8%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.29 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang mengerjakan tugas sendiri ada 14 siswa yang menyatakan selalu (12%), sedangkan yang menyatakan sering ada 55 siswa (46.6%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 48 siswa (40.6%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 1 siswa (0.8%).

TABEL 4.30 saya memanfaatkan waktu senggang dengan belajar

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	20	17%	rendah
2	Sering	31	26.2%	Sedang
3	Kadang-kadang	65	55.1%	Tinggi
4	Tidak pernah	2	1.7%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.30 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang memanfaatkan waktu senggang dengan belajar ada 20 siswa yang menyatakan selalu

(17%), sedangkan yang menyatakan sering ada 31 siswa (26.2%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 65 siswa (55.1%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 2 siswa (1.7%).

b) Minat

TABEL 4.31 saya senang belajar di sekolah

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	41	34.7%	Sedang
2	Sering	53	45%	Sedang
3	Kadang-kadang	22	18.6%	rendah
4	Tidak pernah	2	1.7%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.31 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang senang belajar di sekolah ada 41 siswa yang menyatakan selalu (34.7%), sedangkan yang menyatakan sering ada 53 siswa (45%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 22 siswa (18.6%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 2 siswa (1.7%).

TABEL 4.32 saya merasa bosan jika lama dalam belajar

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Tidak pernah	7	6%	rendah
2	Kadang-kadang	59	50%	tinggi
3	Sering	41	34.7%	Sedang
4	Selalu	11	9.3%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.32 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang merasa bosan jika lama dalam belajar ada 7 siswa yang menyatakan tidak pernah (6%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 59 siswa (50%), dan yang menyatakan sering ada 41 siswa (34.7%), serta yang menyatakan selalu ada 11 siswa (9.3%).

Berdasarkan indikator motivasi intrinsik di atas, ini juga sesuai dengan pendapat dari wakamat kesiswaan dan guru BK MAN 3 Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan bahwa motivasi intrinsik menurut wakamad kesiswaan adalah motivasi siswa kelas XI khususnya, cukup bagus, dan perlu untuk ditingkatkan agar lebih baik lagi, karena dengan motivasi intrinsik ditingkatkan maka keinginan siswa dalam belajar semakin meningkat pula.<sup>9</sup> Sedangkan menurut guru BK motivasi yang siswa kelas XI miliki juga bagus, dan ada sebagian siswa yang memanfaatkan waktu senggang untuk belajar, salah satunya di bidang ekstrakurikuler, siswa juga memiliki cita-cita dari dalam dirinya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara, Hairudin Nur.

<sup>10</sup>Wawancara, Huderu.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

## c) Dorongan

TABEL 4.33 teman saya memotivasi saya untuk rajin belajar

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	39	33.1%	Sedang
2	Sering	37	31%	Sedang
3	Kadang-kadang	31	26.6%	Sedang
4	Tidak pernah	11	9.3%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.33 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang teman memotivasi untuk rajin belajar ada 39 siswa yang menyatakan selalu (33.1%), sedangkan yang menyatakan sering ada 37 siswa (31%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 31 siswa (26.6%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 11 siswa (9.3%).

TABEL 4.34 saya bersemangat jika teman mengajak belajar bersama

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	37	31.3%	Sedang
2	Sering	41	34.8%	Sedang
3	Kadang-kadang	38	32.2%	Sedang
4	Tidak pernah	2	1.7%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.34 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang bersemangat jika teman mengajak belajar bersama ada 37 siswa yang menyatakan

selalu (31.3%), sedangkan yang menyatakan sering ada 41 siswa (34.8%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 38 siswa (32.2%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 2 siswa (1.7%).

TABEL 4.35 saya mengajak teman untuk mengerjakan tugas bersama-sama

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	19	16.1%	rendah
2	Sering	38	32.2%	Sedang
3	Kadang-kadang	59	50%	tinggi
4	Tidak pernah	2	1.7%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.35 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang mengajak teman mengerjakan tugas bersama ada 19 siswa (16.1%), sedangkan yang menyatakan sering ada 38 siswa (32.2%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 59 siswa (50%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 2 siswa (1.7%).

TABEL 4.36 teman saya mengajak ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas bersama

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	7	6%	rendah
2	Sering	16	13.5%	rendah
3	Kadang-kadang	79	67%	tinggi
4	Tidak pernah	16	13.5%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.36 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang teman mengajak ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas bersama ada 7 siswa yang

menyatakan selalu (6%), sedangkan yang menyatakan sering ada 16 siswa (13.5%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 79 siswa (67%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 16 siswa (13.5%).

TABEL 4.37 teman saya mengajak mencontek jika saya merasa kesulitan

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Tidak pernah	18	15.2%	rendah
2	Kadang-kadang	68	57.7%	Tinggi
3	Sering	22	18.7%	rendah
4	Selalu	10	8.4%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.37 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang teman mengajak mencontek saat kesulitan ada 18 siswa yang menyatakan tidak pernah (15.2%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 68 siswa (57.7%), dan yang menyatakan sering ada 22 siswa (18.7%), serta yang menyatakan selalu ada 10 siswa (8.4%).

#### d) Nilai

TABEL 4.38 jika nilai teman saya tinggi, saya termotivasi untuk belajar lebih rajin lagi

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	62	52.5%	Tinggi
2	Sering	36	30.5%	Sedang
3	Kadang-kadang	20	17%	rendah
4	Tidak pernah	0	0	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.38 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang jika nilai teman tinggi, maka termotivasi untuk belajar lebih rajin ada 62 siswa yang menyatakan selalu (52.5%), sedangkan yang menyatakan sering ada 36 siswa (30.5%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 20 siswa (17%), serta yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

TABEL 4.39 saya ingin mendapat nilai yang lebih baik dari teman dekat saya

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	73	62%	tinggi
2	Sering	31	26.2%	Sedang
3	Kadang-kadang	12	10.1%	rendah
4	Tidak pernah	2	1.7%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.39 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang ingin mendapat nilai yang lebih baik dari teman dekat ada 73 siswa yang menyatakan selalu (62%), sedangkan yang menyatakan sering ada 31 siswa (26.2%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 12 siswa (10.1%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 2 siswa (1.7%).

e) Saingan

TABEL 4.40 saya dan teman-teman dekat saya, bersaing untuk mendapatkan peringkat

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	36	30.5%	Sedang
2	Sering	35	29.7%	Sedang
3	Kadang-kadang	29	24.6%	Rendah



Lanjutan

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
4	Tidak pernah	18	15.2%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.40 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang bersaing untuk mendapatkan peringkat ada 36 siswa yang menyatakan selalu (30.5%), sedangkan yang menyatakan sering ada 35 siswa (29.7%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 29 siswa (24.6%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 18 siswa (15.2%).

## f) Pujian

TABEL 4.41 teman memberikan pujian jika saya mendapat nilai yang baik

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	16	13.6%	rendah
2	Sering	45	38.1%	Sedang
3	Kadang-kadang	51	43.22%	Sedang
4	Tidak pernah	6	5.08%	rendah
Jumlah		118	100	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.41 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang teman memberikan pujian jika saya mendapat nilai yang baik ada 16 siswa yang menyatakan selalu (13.6%), sedangkan yang menyatakan sering ada 45 siswa (38.1%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 51 siswa (43.22%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 6 siswa (5.08%).

TABEL 4.42 saya memberi pujian jika teman mendapatkan prestasi yang baik

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	34	28.9%	Sedang
2	Sering	48	40.6%	Sedang
3	Kadang-kadang	33	28%	Sedang
4	Tidak pernah	3	2.5%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.42 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang member pujian jika teman mendapat prestasi yang baik ada 34 siswa yang menyatakan selalu (28.9%), sedangkan yang menyatakan sering ada 48 siswa (40.6%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 33 siswa (28%), serta yang menyatakan tidak pernah ada 3 siswa (25%).

g) Hadiah

TABEL 4.43 tanpa diberi hadiah saya tetap belajar

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentasi	Kategori
1	Selalu	55	46.6%	Sedang
2	Sering	38	32.2	Sedang
3	Kadang-kadang	16	13.5%	rendah
4	Tidak pernah	9	7.7%	rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.43 terlihat bahwa siswa yang menjawab tentang tanpa diberi hadiah tetap belajar ada 55 siswa yang menyatakan selalu (46.6%), sedangkan

yang menyatakan sering ada 38 siswa (32.2%), dan yang menyatakan kadang-kadang ada 16 siswa (13.5%), serta yang menyatakan tiddak pernah ada 9 siswa (7.7%).

Berdasarkan indikator tentang motivasi ekstrinsik di atas, ini juga sesuai dengan pendapat dari wakamat kesiswaan dan guru BK MAN 3 Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik menurut wakamad kesiswaan adalah dorongan itu ada yang timbul dari dirinya sendiri dan dari temannya, dari luar berupa pujian, nilai, dan persaingan dengan sesama teman dekatnya, akan tetapi persaingan yang dilakukan masih persaingan yang normal, serta jika siswa bergaul dengan teman yang rajin maka secara tidak langsung siswa tersebut juga akan ikut-ikutan rajin dalam belajar.<sup>11</sup> Sedangkan menurut guru BK motivasi yang berupa dari luar adalah dorongan dari teman-temannya, nilai, hadiah, pujian, penghargaan yang diberikan oleh temannya, dan ada yang dari sekolah, dengan adanya motivasi dari luar maka keinginan siswa dalam belajar akan meningkat, selain itu persaingan yang siswa lakukan dalam belajar untuk meraih prestasi adalah imbang.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Wawancara, Hairudin Nur.

<sup>12</sup>Wawancara, Huderu.

### C. Pengujian data

#### 1. Uji validitas

Setelah dilakukan uji coba item maka didapatkan 18 item yang valid untuk variabel X, dan 13 item yang valid untuk variabel Y, tetapi penulis disini melakukan perbaikan redaksi kata dari sebagian pernyataan yang penting dan harus dipakai, pernyataan yang tidak valid dalam variabel X yaitu item 10, 12,13, dan 15. Dan untuk variabel Y yang tidak valid yaitu item 5 dan 14. Item-item yang tidak valid bisa dilakukan penyebaran skala tersebut. Dan setelah melakukan uji validitas lagi maka total pernyataan yang di ujikan untuk variabel X berjumlah 22 item pernyataan dan untuk variabel Y berjumlah 15 item pernyataan.

#### 2. Uji reliabilitas

TABEL 4.44 Reliability Pergaulan Teman Sebaya

<b>Reliability Statistics</b>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pergaulan Teman Sebaya	.821	22

TABEL 4.45 Motivasi Belajar siswa

<b>Reliability Statistics</b>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Motivasi Belajar	.763	15

## D. Analisis data

### 1. Uji asumsi

#### a. Uji normalitas

TABEL 4.46 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pergaulan teman sebaya	motivasi belajar siswa
N		118	118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	65.19	42.64
	Std. Deviation	6.039	5.440
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.075	.081
	Positive	.057	.059
	Negative	-.075	-.081
Test Statistic		.075	.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 <sup>c</sup>	.052 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

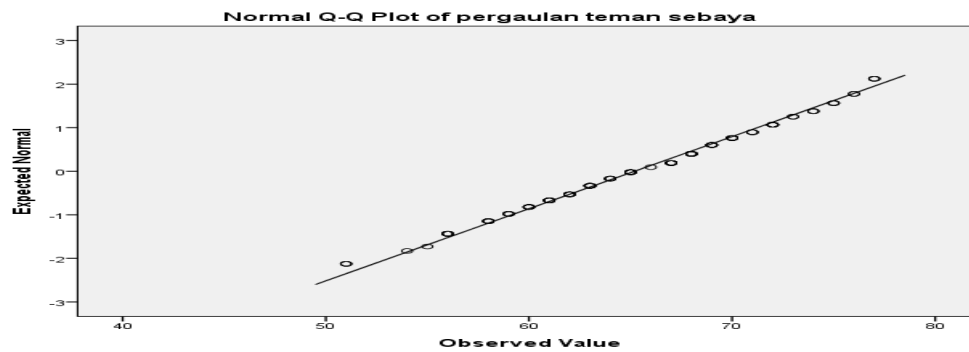
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

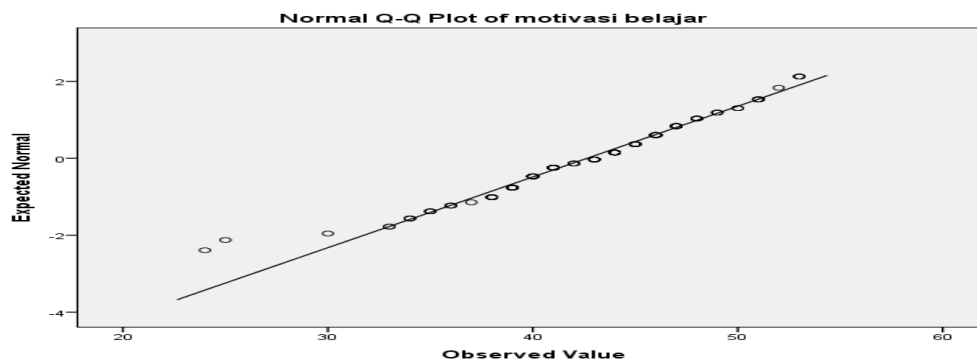
Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa data pergaulan teman sebaya nilai signifikansi sebesar 0,099 dan data motivasi belajar sebesar 0,052. Karena signifikansi lebih besar 0.05, jadi data pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal.

Ini dapat dilihat pada hasil normal Q-Q plot

GRAFIK 4.1 Normal Q-Q Plot Pergaulan Teman Sebaya



GRAFIK 4.2 Normal Q-Q Plot Motivasi belajar



b. Uji homogenitas

TABEL 4.47 Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

motivasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.613	20	94	.065

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel motivasi belajar (Y) berdasarkan variabel pergaulan teman sebaya (X) = 0,065 artinya data variabel motivasi belajar (Y) berdasarkan variabel pergaulan teman sebaya (X) mempunyai varian yang sama. Jadi asumsi homogenitas terpenuhi.

c. Uji linieritas

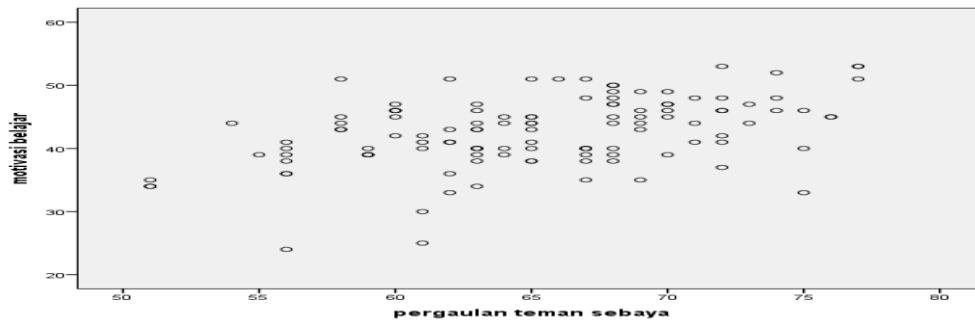
TABEL 4.48 Uji linieritas

Variabel	Df	Harga F		Kesimpulan
		Fhitung	Ftabel	
Y*X		2,109	3,92	Linier

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai fhitung = 2,109 sedang Ftabel = 3.92, karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel pergaulan teman sebaya (X) dengan variabel motivasi belajar (Y).

Ini dapat dilihat pula dari grafik graph pada linieritas

GRAFIK 4.3 Uji Linieritas



## 2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Alasan memakai uji t karena data berdistribusi normal dan homogeny.

TABEL 4.49 Uji Hipotesis

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.194	4.885

a. Predictors: (Constant), pergaulan teman sebaya

Pada tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan diketahui nilai R adalah 0,448. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 44.8% sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.



TABEL 4.50 Coefficients Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.328	4.896		3.335	.001
	pergaulan teman sebaya	.404	.075	.448	5.398	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Uji t dalam regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b = 0$$

Artinya pergaulan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

$$H_a : b \neq 0$$

Artinya pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

3. Menentukan t hitung dan t tabel

a. T hitung adalah 5.398

b. T tabel adalah  $df = n - 2$  atau  $118 - 2 = 116$  dengan pengujian 2 sisi di dapat t tabel sebesar 1.658.

4. Pengambilan keputusan

T hitung  $\leq$  t tabel jadi  $H_0$  diterima

T hitung  $>$  t tabel jadi  $H_0$  ditolak

Dapat diketahui bahwa t hitung (5.398)  $>$  t tabel (1.658) jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, kesimpulannya yaitu pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruhnya positif karena koefisien dan t hitungnya positif, artinya jika pergaulan teman sebaya meningkat maka motivasi belajar siswa juga meningkat.

5. Persamaan garis regresi

Nilai-nilai koefisien pada tabel di atas terdapat persamaan

$$Y' = b_0 + bX$$

$$Y' = 16.328 + 0.404 X$$

a. Konstanta  $b_0 = 16.328$

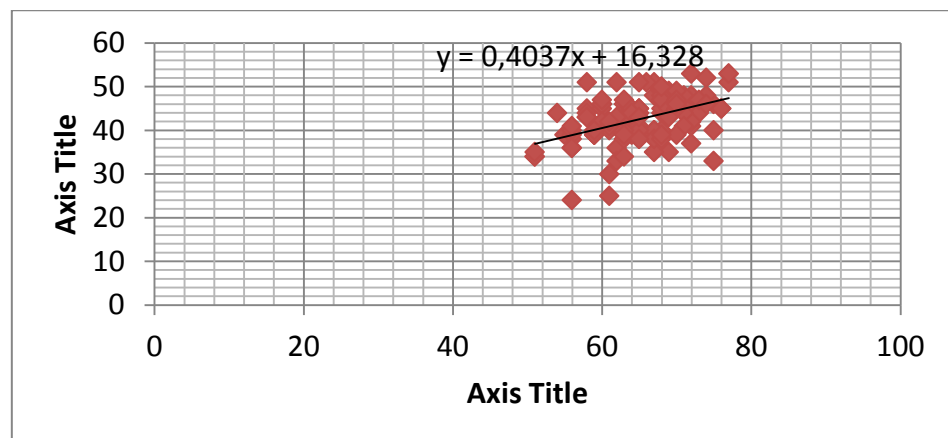
Artinya jika pergaulan teman sebaya nilainya 0 maka motivasi belajar siswa nilainya positif sebesar 16.328.

b. Koefisien  $b = 0.404$

Artinya jika pergaulan teman sebaya ditingkatkan sebesar 1 satuan. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 16.328 yang berarti jika nilai pergaulan teman sebaya (X) naik satu satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan naik sebesar 16.328.

Persamaan garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah dikemukakan di atas.

Grafik 4.4 Persamaan garis regresi



## **E. Pembahasan**

Berkaitan dengan pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa ini, sebagian besar siswa memiliki pergaulan yang baik dan positif yaitu dengan persentase sebesar 65.19% kategori tinggi, dan motivasi belajar dengan persentase 42.64% kategori sedang. Dalam pergaulan teman sebaya masih ada anak yang dalam pergaulannya bersifat negatif yaitu dengan persentase 34.81% kategori sedang dan dalam motivasi belajar dengan persentase 57.36% kategori tinggi. Jadi dari pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin ini masih ada yang bersifat negatif dan rendah, maka di sini diperlukan adanya arahan dan layanan dari guru BK, karena pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar merupakan layanan yang masuk ke dalam ranah yang dilakukan oleh guru BK, ranah itu berupa layanan yang ada di dalam BK, di sini layanannya berupa layanan informasi, di mana guru BK harus memberikan informasi atau pengumuman kepada siswa tentang bagaimana cara memilih teman yang baik untuk dirinya, cara bergaul yang baik dengan sesama temannya, sesuai norma-norma yang berlaku dan sesuai Al-Qur'an dan Hadits karena MAN 3 Banjarmasin menitikberatkan pada Agama. Guru BK juga dapat memberikan layanan informasi tentang pentingnya belajar karena masih banyak siswa yang dalam belajarnya masih rendah, guru BK bisa memberikan layanan informasi seperti pentingnya belajar, cara kiat menggapai cita-cita, dengan cara itu maka cita-cita yang di inginkan bisa tercapai, di mana cara menyampaikannya bisa melalui teladan yang baik, pamflet, papan informasi, klasikal (bimbingan layanan kelas), dan lain

sebagainya. Di MAN 3 Banjarmasin cara menyampaikannya lebih banyak melalui nasehat, siswa juga bisa dikumpulkan di aula setiap kelasnya, ada yang dipanggil ke ruang BK, ada yang berupa pamflet, karena di MAN 3 Banjarmasin sudah tidak ada lagi jadwal untuk guru BK masuk ke dalam kelas, dikarenakan sudah memakai K 13.

1. Penelitian ini menggambarkan bahwa pergaulan teman sebaya di MAN 3 Banjarmasin yaitu dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya di MAN 3 Banjarmasin yaitu sebagian besar siswa banyak yang bergaul dengan temannya yang baik, siswa bergaul dengan anak yang rajin belajar, siswa membentuk kelompok belajar, siswa banyak yang mengikuti ekstra kurikuler di sekolah, kegiatan yang dilakukan berupa belajar bersama, belajar sendiri, tolong menolong, berbicara lemah lembut, bercanda, dan di MAN 3 Banjarmasin juga diterapkan berupa pergaulan yang berlandaskan AL-qur'an dan Hadits di mana antara siswa laki-laki dan perempuan dalam bergaul harus mengetahui batasan-batasan yang telah ditentukan. Jadi dari gambaran pergaulan teman sebaya di MAN 3 Banjarmasin tersebut, dari penelitian ini dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya lebih banyak yang bersifat positif, dengan persentase sebesar 65.19% dengan kategori tinggi.
2. Penelitian ini menggambarkan tentang motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin, motivasi belajar siswa di sekolah ini menurut dari hasil

wawancara motivasi dalam belajar siswa berada pada taraf normal (sedang), tidak tinggi dan tidak rendah, persaingan untuk memperoleh prestasi yang baik ada, selain itu juga tidak sedikit dari siswa belajar bersama dengan teman dekatnya, dan ada pula yang belajar sendiri. Jadi dari gambaran motivasi belajar siswa tersebut, dari angket yang dibagikan dapat diperoleh hasil yang menunjukkan positif, dengan persentase 42.64% dengan kategori sedang.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa MAN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017.

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut:



Skema di atas menunjukkan hipotesis pada variabel X dengan koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0.448 dan koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0.201 yang berarti bahwa variabel pergaulan teman sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa MAN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) bernilai positif sebesar 0.448. koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0.488 dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 118$  dengan taraf signifikansi 5% harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0.179. Hal ini menunjukkan bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.448 > 0.179$ ). Dan setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5.398. kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1.658. Hal ini menunjukkan bahwa harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5.398 > 1.658$ ) pada taraf signifikansi 5%. Sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikansi terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik atau semakin kondusif pergaulan teman sebaya maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Pengaruh yang diberikan dari pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa ini dengan prosentasi sebesar 44.8 %, dan berada pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima dan hipotesis nol ditolak.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan wakamad kesiswaan dan 1 satu orang guru BK, dari wakamad kesiswaan yaitu bahwa siswa yang bergaul dengan teman sebayanya yang rajin belajar dan mengikuti

ekstrakurikuler maka tidak menutup kemungkinan siswa yang bersangkutan akan ikut-ikutan dengan teman bergaulnya melakukan hal-hal yang positif, dan cara berfikirnya pun terarah, serta dalam belajarnya akan meningkat.<sup>13</sup> Begitu pula jawaban hasil wawancara dengan guru BK bahwa tidak sedikit siswa ketika bergaul dengan temannya baik di dalam kelas, di ekstrakurikuler, dan di lingkungan sekolah yang teman bergaulnya adalah anak-anak yang rajin dalam belajar maka siswa tersebut akan mengikuti hal yang sama. Begitu juga sebaliknya jika teman bergaulnya melakukan hal-hal yang negatif maka tidak menutup kemungkinan siswa tersebut ikut melakukan hal yang sama.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan kajian teori yang ada di bab II terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.<sup>15</sup> Pergaulan teman sebaya merupakan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pergaulan teman sebaya merupakan salah satu lingkungan sosial dimana siswa belajar untuk bersosialisasi dan hidup bersama orang lain yang bukan dari bagian keluarganya.

Adanya interaksi sosial yang lebih intensif dengan teman sebayanya menggambarkan bahwa pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh yang besar

---

<sup>13</sup>Wawancara, Hairudin Nur.

<sup>14</sup>Wawancara, Huderu.

<sup>15</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, (Jakarta: Grafindo, 2012), h. 86-91.



terhadap perubahan perilaku siswa yang akan berdampak pada kehidupan sosial dan motivasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan asumsi penelitian bahwa pergaulan teman sebaya yang positif adalah ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar, pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku mereka di mana siswa bersama teman sebayanya saling bersaing untuk mendapatkan yang terbaik, sebaliknya jika siswa dan teman sebayanya melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat seperti lebih memilih bermain, dan sebagainya daripada membentuk kelompok belajar, ini akan mempengaruhi perilaku mereka yang kurang mementingkan belajarnya, sehingga dalam belajar tidak maksimal.